

## ABSTRAK

Berdasarkan data awal melalui kuesioner kepada 33 mahasiswa Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebanyak 25 mahasiswa mengalami hambatan dalam menjalankan proses belajar. Tujuan penelitian ini yaitu membuktikan hubungan dukungan sosial dan harapan dengan *self regulated learning* pada mahasiswa. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial adalah *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS), untuk mengukur harapan yaitu *Nowotny hope scale* (NHS), dan untuk mengukur *self regulated learning* yaitu *assesing academic self regulated learning* yang telah dimodifikasi. Analisis deskriptif untuk mengkategorikan ketiga variabel ditentukan berdasarkan nilai mean dari setiap variabel. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 39.9% mahasiswa memiliki dukungan sosial yang rendah dan 60.1% tinggi. Sebanyak 57.3% mahasiswa memiliki harapan yang rendah dan 42.7% memiliki harapan yang tinggi. Sedangkan sebanyak 56.2% memiliki SRL rendah dan 43.8% memiliki SRL yang tinggi. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji regresi berganda. Subjek penelitian sebanyak 178 mahasiswa Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat hubungan dukungan sosial dan harapan dengan *self regulated learning* sebesar 26.3%. Secara parsial harapan memiliki hubungan sebesar 1.050 dengan *self regulated learning*, dan dukungan sosial sebesar 0,102 dengan *self regulated learning*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dan harapan dengan *self regulated learning*.

Kata Kunci: Dukungan sosial, Harapan, *Self regulated learning*

